

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, (*field research*) yang menggunakan metodologi ilmiah dan prosedur pengumpulan data untuk menyelidiki fakta-fakta di lapangan secara kualitatif.³¹ Wawancara dengan kepala sekolah, ketua tim Adiwiyata, guru, dan siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, yang dilakukan di MIN 2 Hulu Sungai Utara dan difokuskan pada bagaimana Program Adiwiyata dilaksanakan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan.

Penelitian deskriptif mencoba memberikan penjelasan terperinci tentang suatu kejadian tanpa mengubah keadaan dasarnya. Berdasarkan informasi yang tersedia, penelitian ini mengkarakterisasi keadaan item atau topik dan mungkin merupakan solusi untuk masalah yang sedang diselidiki.

Prosedur pengumpulan, pengelompokan, evaluasi, atau pengelolaan data, serta pembuatan laporan dan kesimpulan, semuanya merupakan bagian dari penelitian deskriptif. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan suatu skenario guna menyajikan gambaran yang tidak

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

bias. Kata-kata tertulis atau lisan orang-orang serta tindakan yang dapat diamati memberikan data deskriptif untuk studi prosedural ini.

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Melalui penggunaan bahasa dan kata-kata, dalam situasi yang alami dan khusus, serta dengan berbagai teknik ilmiah, pendekatan kualitatif berupaya memahami dan mengkarakterisasi fakta atau kejadian yang diteliti.³²

2. Pendekatan Penelitian

Kata-kata, grafik, dan gambar merupakan bentuk data yang digunakan dalam teknik kualitatif. Penelitian yang memenuhi persyaratan untuk menjadi sebuah studi disiplin dikenal sebagai penelitian kualitatif. Studi ini, seperti studi lainnya, berupaya untuk mengatasi isu-isu penting. Penelitian kualitatif juga berfungsi sebagai instrumen untuk melaksanakan studi..³³ Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu penelitian lapangan yang menggunakan kata-kata untuk menciptakan atau menggambarkan fenomena sebagaimana adanya di lapangan dan untuk menunjukkan gejala atau fenomena suatu item tertentu. Penelitian ini berfokus pada bagaimana program Adiwiyata MIN 2 Hulu Sungai Utara dilaksanakan untuk membantu siswa mengembangkan sikap lingkungan yang positif. Alih-alih menggunakan tes, metode penelitian kualitatif

³² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

³³ Handayani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

memungkinkan Anda untuk meneliti berbagai hal dalam kondisi alamiahnya. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam metode ini. Teknik triangulasi, atau penggabungan beberapa sumber data, digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, maknabukan generalisasi menjadi fokus utama, dan analisis data dilakukan secara induktif.³⁴

Pendekatan yang didasarkan pada filsafat interpretatif atau postpositivisme dikenal sebagai metodologi penelitian kualitatif. Peneliti adalah alat utama dalam pendekatan ini, yang digunakan untuk mempelajari objek dalam lingkungan alaminya. Triangulasi digunakan dalam metode pengumpulan data, termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi, dan hasilnya bersifat kualitatif. Memahami makna, mengenali keunikan, menciptakan fenomena, dan menghasilkan hipotesis adalah tujuan utama analisis data induktif.

Akurasi merupakan kriteria data dalam penelitian kualitatif, yang menunjukkan bahwa informasi harus menggambarkan secara akurat peristiwa yang sebenarnya terjadi dan mengandung makna tersembunyi. Diperlukan berbagai sumber dan metode pengumpulan untuk mendapatkan data yang andal. Data tidak dapat dianggap definitif jika terdapat perbedaan antara dua sumber data atau antara hasil observasi dan wawancara. Jika terdapat ketidakpastian mengenai data, penelitian lebih lanjut harus

³⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

dilakukan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang benar, pendekatan triangulasi yang menggunakan beberapa sumber dan metodologi sekaligus sangat penting.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengacu pada lokasi tempat peneliti benar-benar mengumpulkan data tentang subjek yang diteliti untuk memberikan informasi yang andal dan benar. Dalam hal ini, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MIN 2 Hulu Sungai Utara. Alamatnya adalah Jl. Telaga Bamban Rt.001 No. 47 Kec Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Karena HSU menciptakan karakter di MIN 2 berdasarkan program Adiwiyata. Adapun karakteristik yang dibangun disekolah tersebut seperti menjaga lingkungan sekolah, siswa di didik untuk bisa memilah sampah, dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan seperti piket kelas, menyiram tanaman.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk penelitian, atau lebih tepatnya, Merujuk pada individu atau objek yang menjadi fokus untuk memperoleh keterangan atau data.³⁵ Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru, dan siswa untuk data yang tepat.

³⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018).

2. Objek Penelitian

Istilah "objek penelitian" menggambarkan subjek penelitian atau subjek investigasi. Variabel yang dijelaskan adalah objek penelitian dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah “Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Siswa terhadap Lingkungan di MIN 2 Hulu Sungai Utara”.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena yang dapat diolah menjadi informasi. Fakta-fakta ini dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau kategori seperti senang, sedih, buruk, sukses, tidak sukses, tinggi, atau rendah.³⁶ Data kualitatif, di sisi lain, adalah informasi yang dikumpulkan berdasarkan kualitas objek, seperti apakah objek tersebut sangat baik atau buruk. Data primer dan data pendukung adalah dua kategori data yang dikumpulkan untuk penelitian ini.

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, dalam penelitian kualitatif, sumber data mencakup kata-kata atau tindakan, meskipun data tambahan dapat ditemukan di sumber lain, seperti makalah.³⁷ Tujuan program Adiwiyata MIN 2 Hulu Sungai Utara adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang isu lingkungan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

³⁶ Sri Budiman, Suparjo Suparjo, “Manajemen Strategik Pendidikan Islam,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, No 3 (Juli 2021), <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.

³⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

partisipasi peneliti, wawancara, dan publikasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

1. Data Pokok

a. Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Data Primer

Data primer berasal dari sumber yang secara langsung menyediakan informasi untuk pengumpulan data. Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait tentang implementasi dan sistem penjaminan mutu pendidikan di sekolah.³⁸ Data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli atau pertama oleh peneliti atau personelnnya disebut data primer.³⁹

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, seperti dokumen atau orang lain .

b. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Guru, staf/karyawan, siswa, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan wakil kepala sekolah bidang

³⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No 1 (2021), <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

³⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta, Indonesia: Budi Utama, 2018).

sarana dan prasarana merupakan sumber data primer penelitian ini.

- 2) Sumber data sekunder, yaitu dokumen yang digunakan untuk melaksanakan program Adiwiyata dalam pengembangan karakter siswa.

2. Data Penunjang

Data pendukung merupakan informasi yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan membaca, melihat, atau mendengar tentang keadaan atau gambaran lokasi penelitian. Informasi pendukung ini terdiri dari:

- a. Ringkasan sejarah sekolah MIN 2 Hulu Sungai Utara.
- b. Visi dan misi sekolah MIN 2 Hulu Sungai Utara.
- c. Kondisi siswa, staf, dan karyawan di sekolah MIN 2 Hulu Sungai Utara, serta tenaga pendidik dan kependidikan.
- d. Kondisi sarana dan prasarana sekolah MIN 2 Hulu Sungai Utara.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pemberi informasi langsung yang disebut sebagai informan. Kepala sekolah, bagian kurikulum, bagian sarana dan prasarana, instruktur, staf/karyawan, dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara merupakan informan yang disebutkan dalam penelitian ini.
- 2) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, dokumentasi merupakan arsip atau catatan yang berkaitan dengan data yang

dibutuhkan untuk penerapan program Adiwiyata dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam proses tersebut. Di antara metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, yaitu peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk melihat langsung subjek yang diteliti. Observasi dilakukan terhadap kondisi di sekitar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara guna mengumpulkan data untuk penelitian ini. Program Adiwiyata dilaksanakan untuk membantu siswa mengembangkan kesadaran lingkungannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah skenario peran interpersonal tatap muka yang di dalamnya pewawancara mengajukan pertanyaan kepada subyek wawancara, memproses tanggapan untuk memperoleh tanggapan yang relevan dengan isu penelitian.⁴⁰ Kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarana dan prasarana, guru, staf, dan siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Hulu Sungai Utara akan diwawancarai secara langsung oleh peneliti untuk penelitian ini.

⁴⁰Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

3. Dokumentasi

Data yang terdokumentasi dalam bentuk dokumen dikumpulkan dengan menggunakan teknik ini. Teknik ini berfungsi untuk melengkapi dan melengkapi data primer yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Setelah observasi dan wawancara, informasi dari dokumen akan digunakan sebagai data sekunder dan informasi pendukung. Menemukan informasi tentang objek atau variabel dalam bentuk catatan yang ditranskripsi, buku, surat kabar, terbitan berkala, prasasti, risalah rapat, agenda, dan sejenisnya merupakan bagian dari pendekatan dokumentasi.⁴¹

Sumber tertulis yang meliputi pandangan, teori, hipotesis, hukum, dan informasi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti buku dan arsip, digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian berikut akan dibahas:

- a. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)
- b. sertifikat penghargaan Adiwiyata
- c. Informasi tentang infrastruktur dan fasilitas pendukung yang ramah lingkungan.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu strategi dalam metode pengumpulan data yang menggabungkan beberapa metode pengumpulan data dan

⁴¹ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020).

memanfaatkan sumber data yang berbeda-beda.⁴² Mencari tahu apakah buktinya konvergen (mengarah pada kesimpulan yang sama), tidak konsisten, atau bahkan saling bertentangan adalah tujuan penggunaan teknik triangulasi dalam pengumpulan data.

Dengan demikian, data yang lebih konsisten, menyeluruh, dan meyakinkan dapat diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi selama proses pengumpulan data. Ketika triangulasi digunakan sebagai pengganti teknik pendekatan tunggal, validitas data juga dapat diperkuat.

F. Instrumen Penelitian

Beberapa elemen kunci dapat dimasukkan dalam alat penelitian untuk mengevaluasi seberapa baik program Adiwiyata diterapkan dalam mengembangkan karakter lingkungan siswa, khususnya:

1. Instrumen Observasi

Observasi bertujuan untuk menilai bagaimana implementasi program Adiwiyata berlangsung disekolah, termasuk keterlibatan siswa dalam kegiatan lingkungan. Aspek yang di amati:

- a. Kegiatan rutin, seperti kerja bakti, pemilihan sampah, atau penghijauan.
- b. Ketersediaan fasilitas pendukung, seperti tempag sampah terpilah, taman sekolah, dan kebun.
- c. Peran guru, seperti dalam memberikan arahan dan pembiasaan.

⁴² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

- d. Partisipasi siswa, seperti tingkat keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan.

2. Wawancara dengan Guru dan Pengelola Program

Bertujuan untuk mengetahui implementasi program Adiwiyata dari perspektif guru. Pertanyaan yang diajukan seperti:

- a. Bagaimana program Adiwiyata diterapkan di sekolah?
- b. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program Adiwiyata?
- c. Bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai lingkungan kepada siswa?
- d. Bagaimana evaluasi keberhasilan program ini?

3. Dokumentasi

Kumpulan data berupa foto, video, atau dokumen pendukung seperti program kerja, jadwal kegiatan, atau laporan pelaksanaan program.

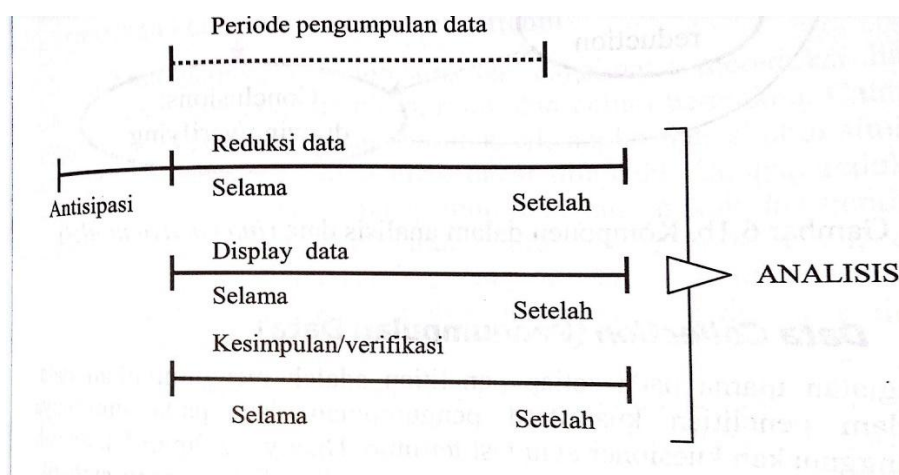
G. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Noeng Muhadjir, adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian secara metodis temuan-temuan dari pengamatan, wawancara, dan data-data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikan hasilnya dengan cara yang dapat dipahami oleh pihak-pihak lain.⁴³

Penelitian ini menggunakan paradigma Miles dan Huberman untuk analisis data. Ketika melakukan penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung

⁴³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 7, No 33 (Juni 2018): 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

terus-menerus, baik selama maupun setelah tahap pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Ketika melakukan wawancara, peneliti memeriksa tanggapan responden secara langsung. Jika temuan penelitian dianggap kurang, peneliti akan mengajukan pertanyaan lebih lanjut hingga data yang dapat diandalkan terkumpul. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa analisis data kualitatif yang interaktif dan berkelanjutan harus dilakukan hingga data yang terkumpul mencapai titik jenuh.⁴⁴



Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (Flow Model)

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa setelah peneliti mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah melakukan langkah antisipatif sebelum memasuki tahap reduksi data.

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi bagian-bagian kecil, memilah data

⁴⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

yang relevan, lalu menganalisis dan menyimpulkannya agar mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

1. **Pengumpulan data**, dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi langsung dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ini bertujuan untuk menentukan fokus dan arah penelitian
2. **Reduksi data**, adalah proses merangkum informasi dengan memilih dan mengolah data mentah dari catatan lapangan, berlangsung terus-menerus untuk mendapatkan inti sari informasi.
3. **Penyajian data**, langkah mengorganisasi informasi sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Ini bisa berupa narasi, tabel, atau gambar.
4. **Penarikan kesimpulan**, peneliti menyajikan temuan simpulan mereka berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan pada langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan ini merupakan komponen penting yang melengkapi studi karena menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar akurat, dapat dipercaya, dan telah melalui pemrosesan sebaik mungkin.

H. Teknik Keabsahan Data

Langkah-langkah untuk memastikan validitas dan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui sejumlah aktivitas berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang durasi dalam prosedur observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari area

penelitian. Dalam hal ini, peneliti datang lebih dari satu atau dua kali, melainkan datang berulang kali untuk memperoleh informasi yang bervariasi dari para informan, hingga pada akhirnya jawaban yang diberikan konsisten dengan jawaban sebelumnya.⁴⁵

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memastikan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai alat verifikasi atau pembandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti menganalisis data dari berbagai sumber dan melakukan validasi hasil penelitian melalui referensi para pakar ekonomi yang terdapat dalam literatur ekonomi Islam. Secara umum, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Teknik untuk mengevaluasi kebenaran atau kebenaran data adalah triangulasi sumber, yang membandingkan informasi dari banyak sumber
- b. Teknik triangulasi melibatkan konfirmasi informasi dari sumber yang sama menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data untuk menjamin keaslian data.
- c. Triangulasi waktu adalah teknik yang menilai konsistensi data dengan mengumpulkan informasi pada beberapa titik waktu.

⁴⁵ Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian*.